Neography Portfolio

Portofolio Neografi

Adam Damario Prakasa | 2013 – 2020

Neography | Neografi

N. a constructed script; a synthetic system of writing

N. aksara rekaan; sistem tulisan buatan

Neography is hobby of many people. I started making one in 2013 and have since experiment with different types of scripts. Sometimes I modify my previous works and sometimes I create something new entirely.

Neografi adalah hobi banyak orang. Aku mulai membuatnya pada 2014 dan sejak itu telah bereksperimen dengan jenis-jenis aksara yang berbeda. Terkadang aku memodifikasi karyaku sebelumnya dan terkadang aku membuat sesuatu yang benar-benar baru.

Mainly, there are two reasons for constructing a neography. One is to have an alternative method to write an existing language. The second is to enhance a constructed language by making it rely less on Latin, IPA, or the creators' native scripts.

Pada umumnya, ada dua alasan untuk membuat neografi. Salah satunya adalah untuk memiliki metode alternatif untuk menulis bahasa yang sudah ada. Kedua adalah untuk meningkatkan kualitas bahasa buatan dengan membuatnya lebih sedikit tergantung pada aksara Latin, IPA, atau aksara asli pembuatnya.

BERINGIN

Draft | Draf

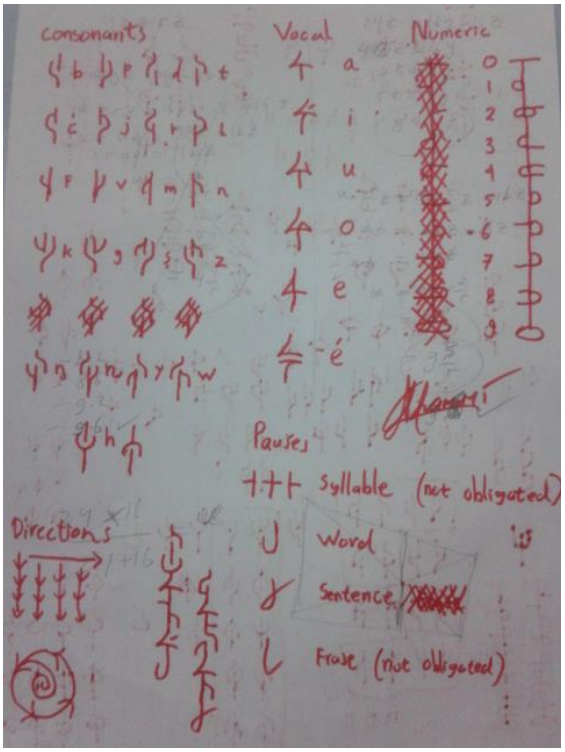

Thani Rayan 2016

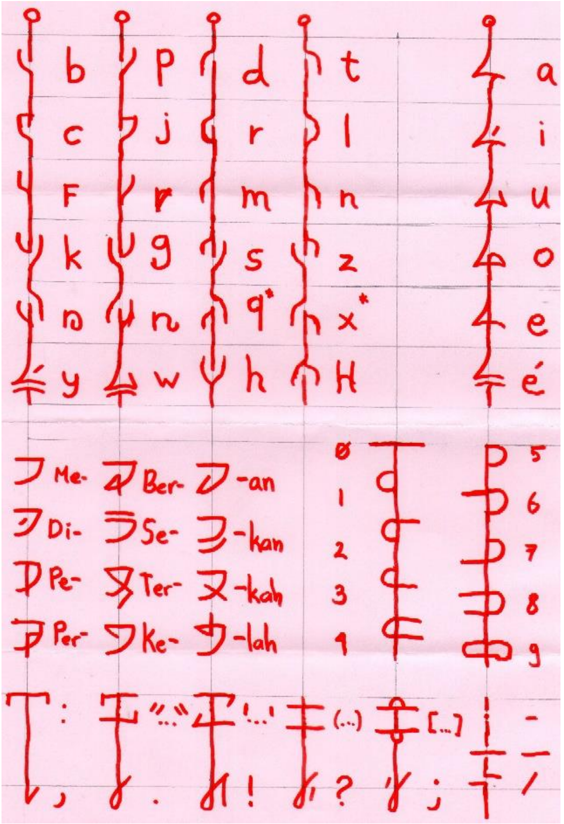

The first iteration of this script was made in June 2016 and was named *Thani Rayan*. It is an alphabet inspired from the Universal Serial Bus symbol. Originally, it was made for a constructed language in a fantasy story featuring a plant controlling race called The Root People—*thani* 'root', *rayan* 'people', hence the name. This was later scrapped and the script is used instead to write Indonesian.

The script features a vertical orthography with top to bottom reading direction and the next row is written to the right of the previous row, similar to Mongolian script. Affix characters were introduced to accommodate Indonesian word formation.

Iterasi pertama aksara ini dibuat pada Juni 2016 dan dinamakan *Thani Rayan*. Aksara ini merupakan alfabet yang terinspirasi simbol Universal Serial Bus. Awalnya, aksara ini dibuat untuk bahasa buatan dalam cerita fantasi dengan bangsa pengendali tanaman yang disebut Orang Akar—*thani* 'akar', *rayan* 'orang', dan menjadi nama aksaranya. Hal ini dibatalkan dan aksaranya jadi digunakan untuk menulis bahasa Indonesia.

Aksara ini memiliki ortografi vertical dengan arah baca atas ke bawah dan kolom baru ditulis di sebelah kanan kolom sebelumnya, mirip aksara Mongolia. Dikenalkan karakter imbuhan untuk memudahkan pembentukan kata bahasa Indonesia.

Several modifications to the characters were made and the script was renamed *Akar Sulur* 'hanging roots' and *Akar Thani* 'root root'. A style using more straight lines was introduced and was simply called *USB Con-script*.	Beberapa karakter di modifikasi dan aksaranya diganti nama menjadi *Akar Sulur* dan *Akar Thani* 'akar akar'. Dibuat gaya menulis dengan lebih banyak garis lurus yang disebut *USB Con-script* 'aksara rekaan USB'.

Akar Sulur - Akar Thani 2016

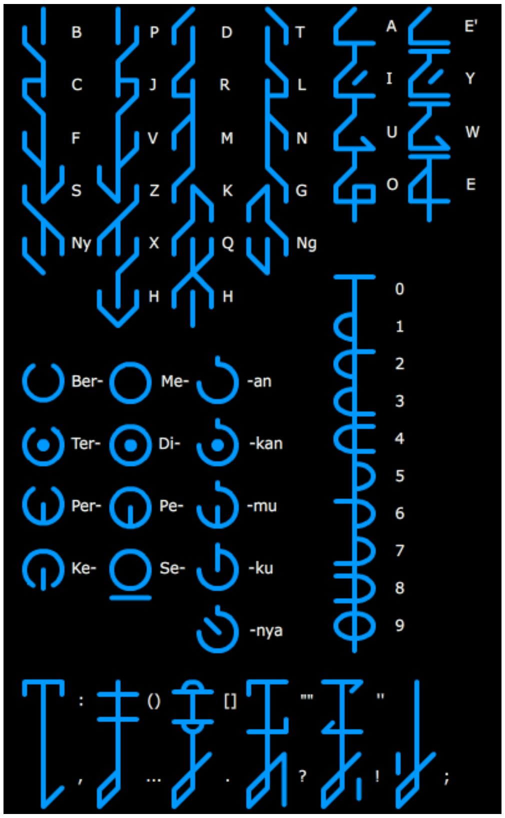

USB Con-script 2016

Akar Sulur was used to write the short story *Akarkomet* in July 2016 featuring the original plant controlling race.

Akar Sulur digunakan untuk menulis cerita pendek *Akarkomet* pada Juli 2016 dengan bangsa pengendali tanaman seperti semula.

Final | Hasil Akhir

In 2017, the script was modified again. There were a few changes in character shape and the directionality was flipped. It is still written in vertical rows top to bottom, but the next row will now start on the left of the previous row, similar to Chinese, Japanese, and Korean scripts. It was renamed *Aksara Beringin* and the final script was submitted to Omniglot. In 2020, the Malay language purism movement, Beka Melayu, expressed their wishes to adopt Aksara Beringin.

Pada 2017, aksara ini dimodifikasi kembali. Ada beberapa perubahan bentuk huruf dan arah penulisannya dibalik. Ia masih ditulis dalam kolom vertikal atas ke bawah, tapi kolom berikutnya ditulis di sebelah kiri kolom sebelumnya, seperti aksara Tiongkok, Jepang, dan Korea. Aksara ini dinamakan *Aksara Beringin* dan hasil akhirnya dimasukkan ke Omniglot. Pada 2020, gerakan pemurnian bahasa Melayu, Beka Melayu, menyatakan keinginan untuk mengadopsi *Aksara Beringin*.

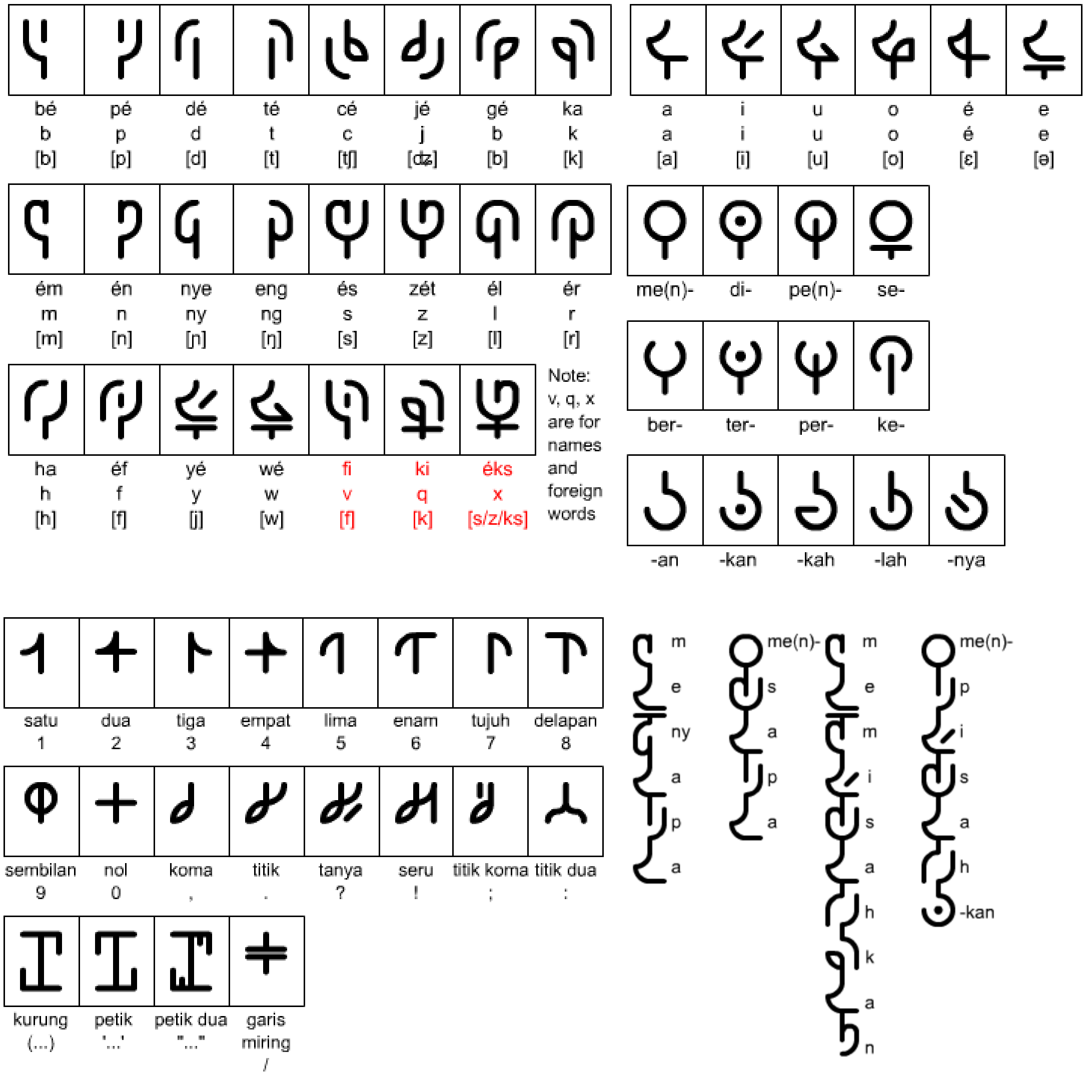

Aksara Beringin 2017

ROKKAKU

Draft | Draf

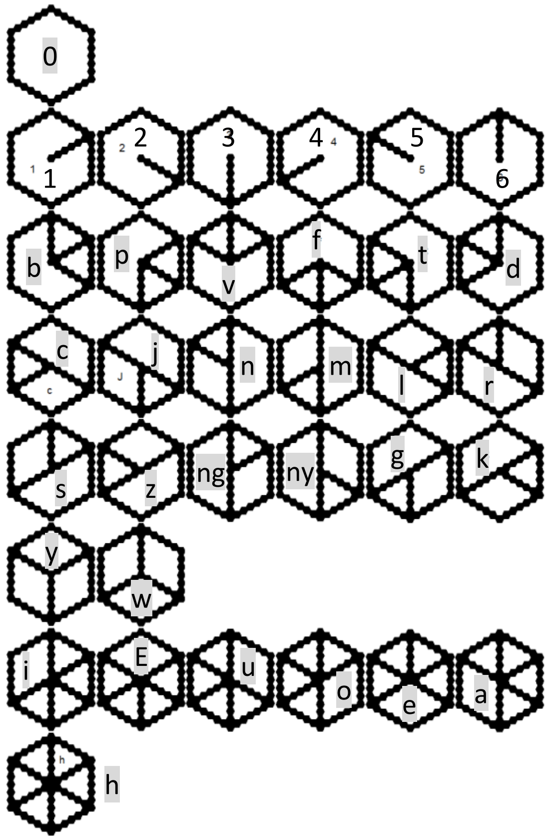

Hexapus 2013

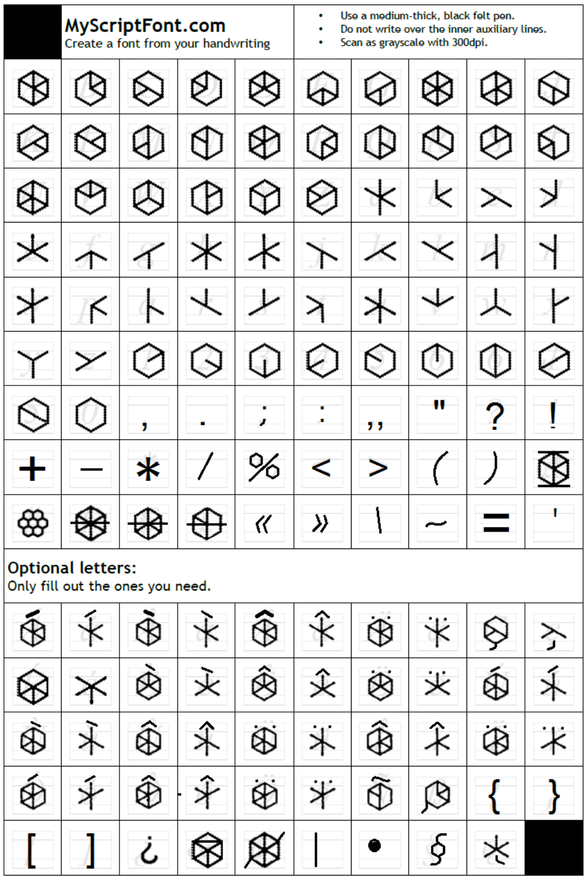

The first iteration of this script was an alphabet called *Hexapus*. It was inspired by the *Indojisnen* script created by David J. Peterson for the *Indogene* race in the television series *Defiance*. The *Hexapus* script was made for the constructed language of *Hasepus* and *Hirean* in a fan fiction about the species of six limb cephalopod from the game *Turtle Bay*.

The script is written left to right and has an upper and lower case. The uppercase letters have a hexagon surrounding them and are used to at the start of every word because the text is written without space. Unfortunately, the constructed language was never finished, it had an unorganized grammar and all documentation of it was deleted.

Iterasi pertama aksara ini merupakan alfabet yang dinamakan *Hexapus*. Ini terinspirasi aksara *Indojisnen* buatan David J. Peterson untuk bangsa *Indogene* di seri televisi *Defiance*. Aksara *Hexapus* dibuat untuk bahasa buatan *Hasepus* and *Hirean* pada karangan penggemar tentang spesies sefalopoda berkaki enam dari permainan *Turtle Bay*.

Aksara ini ditulis kiri ke kanan dan memiliki huruf kapital dan kecil. Huruf kapital ditandai segi enam yang mengelilingi huruf dan digunakan pada awal setiap kata karena teksnya ditulis tanpa spasi. Sayangnya, bahasa buatannya tidak pernah diselesaikan, gramatikanya sangat berantakan dan semua dokumentasi telah terhapus.

Final | Hasil Akhir

「ろっかく」→「六角」/「六書く」

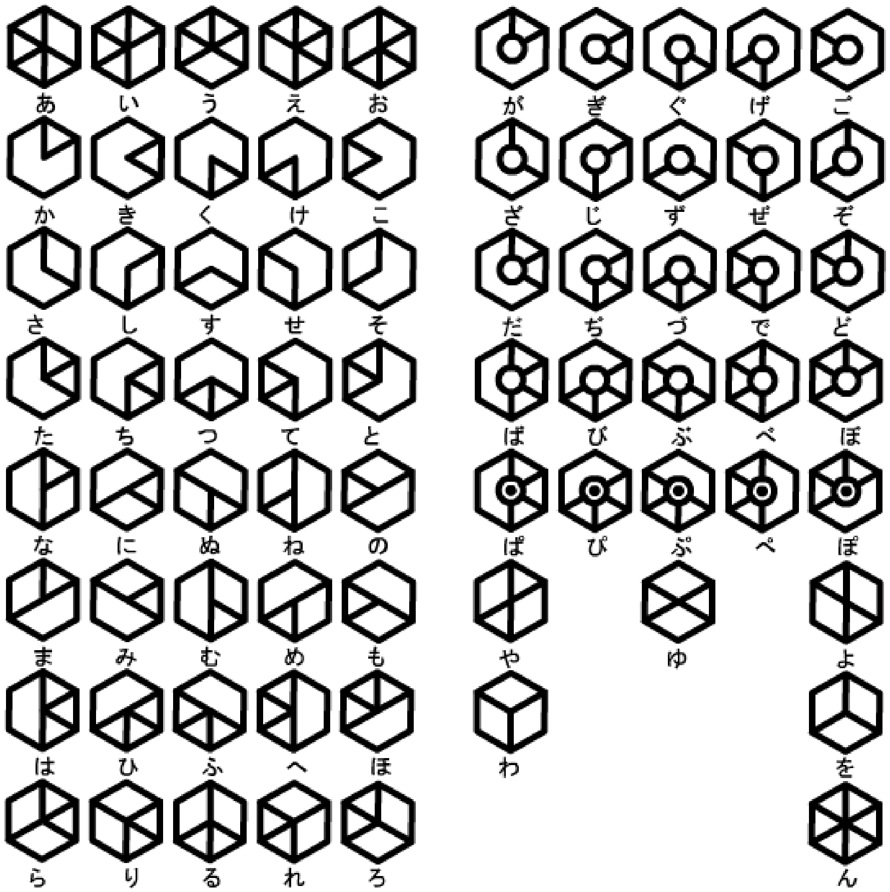

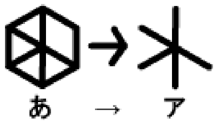

Rokkaku 2017

In 2017, the *Hexaous* script was modified from an alphabet into a syllabary for Japanese. It was renamed *Rokkaku,* a play of word from *rokkaku* 'hexagon' and *kaku* 'to write'.

The outer hexagon can be omitted, leaving only the skeleton inside to convert the character from *hiragana* into *katakana* for writing foreign words.

Pada 2017, aksara *Hexapus* dimodifikasi dari alfabet menjadi aksara silabis untuk bahasa Jepang. Aksara ini dinamakan *Rokkaku,* permainan kata dari *rokkaku* 'segi enam' dan *kaku* 'menulis'

Segi enam luar bisa dihilangkan, meninggalkan rangkanya saja untuk mengubah huruf *hiragana* menjadi *katakana* untuk menulis kata-kata asing.

TIKNILA

Draft | Draf

Rahini 2014

The first iteration of this script was an alphabet called *Rahini* in 2014 and was meant as a sacred script used by the *Hirean* and *Hasepus* race in the *Turtle Bay* fan fiction. This script was discarded along with the *Hexapus* script.

The name *Rahini* was inspired by the Egyptian sun god Ra and the Arabic *ar-rahiim* 'all loving'.

Iterasi pertama aksara ini merupakan alfabet yang dinamakan *Rahini* pada 2014 yang dibuat sebagai aksara suci yang digunakan bangsa *Hirean* and *Hasepus* pada karangan penggemar *Turtle Bay*. Aksara ini dibatalkan bersama dengan aksara *Hexapus*.

Nama *Rahini* terinspirasi dari dewa matahari Mesir yaitu Ra dan bahasa Arab *ar-rahiim* 'maha penyayang'.

In 2017, the *Rahini* script was modified into an abugida for a constructed language of the same name. Unfortunately, the project was discontinued.

Pada 2017, aksara *Rahini* dimodifikasi menjadi abugida untuk bahasa buatan dengan nama yang sama. Sayangnya, proyek ini tidak dilanjutkan.

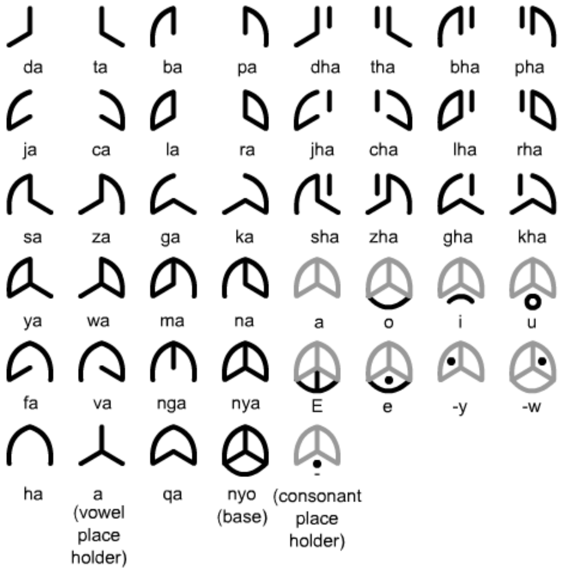

Rahini 2017

Final | Hasil Akhir

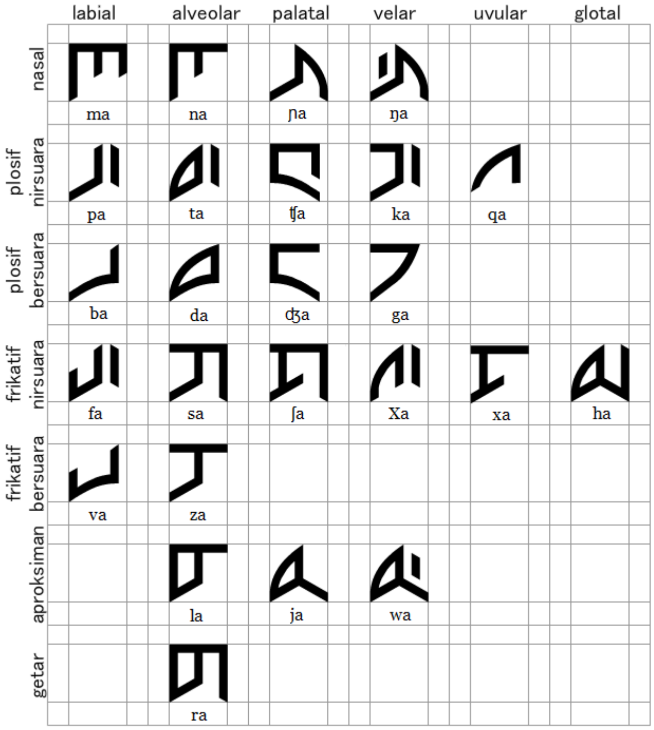

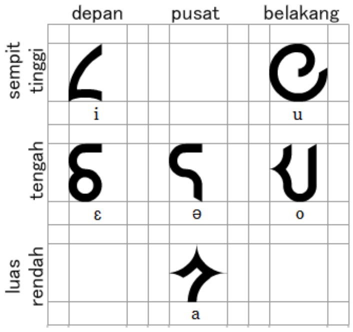

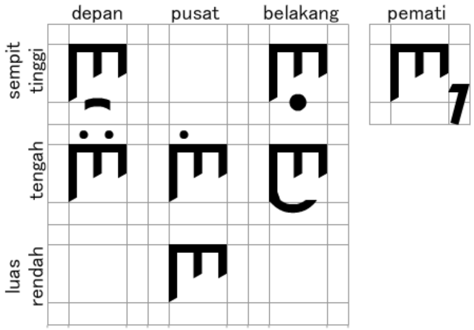

In 2020, some elements of the *Rahini* script were taken and used to create a different script called *Tiknila*. It is an abugida that can be used to write Malay.

The script is written left to right. The characters can be mirrored horizontally to switch the consonant-vowel arrangement into vocal-consonant, e.g. [sa] → [as].

The name *Tiknila* is taken from *tik* 'to type' and *nila* 'indigo', the color of ink.

Pada 2020, beberapa unsur aksara *Rahini* diambil untuk membuat aksara baru yang disebut *Tiknila*. Ini merupakan abugida yang bisa dipakai untuk menulis bahasa Melayu.

Aksara ini ditulis kiri ke kanan. Karakter dapat dicerminkan secara horizontal untuk menukar urutan konsonan-vokal menjadi vokal-konsonan, seperti [sa] → [as].

Nama *Tiknila* diambil dari *tik*, mengetik dan *nila*, warna tinta.

APPENDIX – LAMPIRAN

The following are extra notes, such as font templates and sample texts.

Berikut adalah catatan tambahan, seperti templat fon dan teks contoh.

Akarkomet

Introduction | Pendahuluan

Story | Kisah

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Movement | Gerak

[illegible]

[illegible]

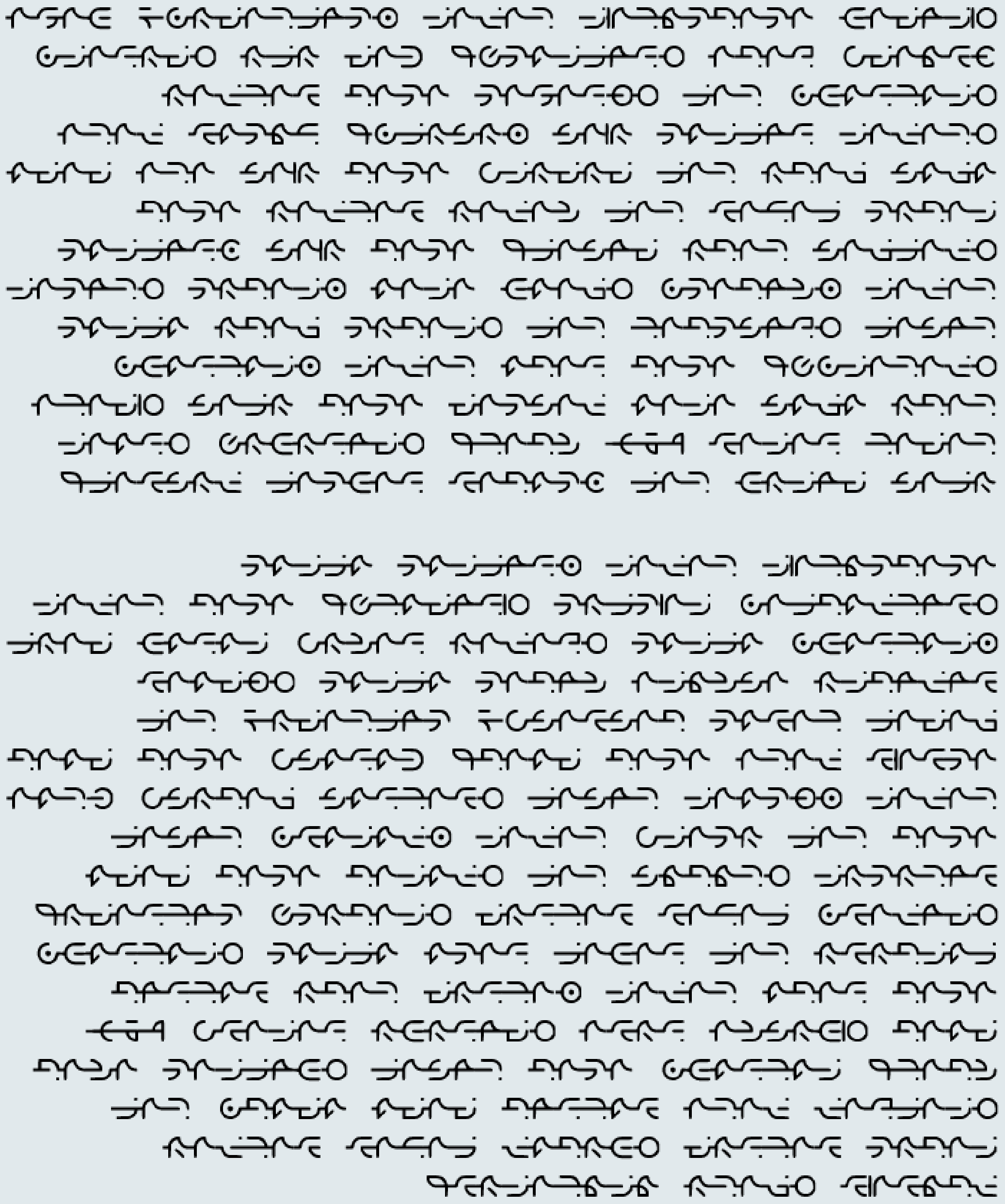

Communication | Komunikasi

BERINGIN - Sample | Sampel

Universal Declaration of Human Rights | Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia

10 1948

217 A (III)

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible] 1

[illegible]

[illegible] 2

[illegible]

[illegible] 3

[illegible]

[illegible] 4

[illegible]

[illegible] 5

[illegible]

[illegible] 6

[illegible]

[illegible] 7

[illegible]

[illegible] 8

[illegible]

[illegible] 9

[illegible]

[illegible] 10

[illegible]

[illegible]

[illegible] 11

1 [illegible]

2 [illegible]

[illegible] 12

[illegible]

[illegible] 13

1 [illegible]

2 [illegible]

[illegible] 14

1 [illegible]

2 [illegible]

[illegible] 15

1 [illegible]

2 [illegible]

[illegible] 16

1 [illegible]

2 [illegible]

3 [illegible]

[illegible] 17

1 [illegible]

2 [illegible]

[illegible] 18

[illegible]

[illegible] 19

[illegible]

[illegible]
[illegible]
[illegible]
[illegible]

[illegible] 20

1 [illegible]
[illegible]

2 [illegible]
[illegible]

[illegible] 21

1 [illegible]
[illegible]
[illegible]

2 [illegible]
[illegible]

3 [illegible]
[illegible]
[illegible]
[illegible]
[illegible]
[illegible]
[illegible]

[illegible] 22

[illegible]
[illegible]
[illegible]
[illegible]
[illegible]
[illegible]
[illegible]
[illegible]

[illegible] 23

1 [illegible]
[illegible]
[illegible]
[illegible]

2 [illegible]

3 [illegible]

4 [illegible]

[illegible] 24

[illegible]

[illegible] 25

1 [illegible]

2 [illegible]

[illegible] 26

1 [illegible]

2 [illegible]

3 [illegible]

[illegible] 27

1 [illegible]

2 [illegible]

[illegible] 28

[illegible]

[illegible] 29

1 [illegible]

2 [illegible]

3 [illegible]

[illegible] 30

[illegible]